

Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Kelompok Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Lampung Selatan

Mamnoni

mamnoniyazid@gmail.com

Universitas Islam Negera Raden Intan Lampung

Abstrak: Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar, yaitu kepala sekolah membina dan membimbing guru untuk membentuk karakter peserta didik manusia yang berkualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh: 1) Upaya kepala madrasah dalam pemilihan strategi serta pengarahan pembelajaran menyesuaikan kurikulum serta kbm pada masa pandemi pengarahan juga dalam rapat juga dilaksanakan agar dalam pelaksanaan tidak menemui titik kendala. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan seperti google meet, google zoom serta e-learning juga mempermudah bagi pendidik, upaya yang dilakukan kepala madrasah seperti workshop, bimtek serta pelatihan sebagainya dengan tujuan meningkatkan kompetensi juga berjalan lancar. 3) Pentingnya motivasi bagi kepala madrasah menjadikan guru lebih sadar dalam mengelola fasilitas pembelajaran terlebih dalam pembelajaran lebih banyak menggunakan teknologi digital. 4) Kepala Madrasah tidak hentinya memberikan motivasi serta bimbingan penggunaan teknologi, hasil serta apa yang dicapai tidak terlepas dari kontribusi guru dalam memberikan penyampaian pembelajaran serta prestasi akademik dan non akademik yang sudah dicapai.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kepala Madrasah, Pembelajaran

Abstract: The principal has a great duty and responsibility, namely the principal to foster and guide teachers to form the character of quality human students. The research method used is descriptive qualitative. The results obtained: 1) The efforts of the head of madrasa in choosing strategies and directing learning to adjust the curriculum and kbm during the pandemic, briefings are also carried out in meetings so that the implementation does not encounter obstacles. 2) In the implementation of learning uses such as google meet, google zoom and e-learning also make it easier for educators, the efforts made by madrasa heads such as workshops, technical guidance and other training with the aim of improving competence also run smoothly. 3) The importance of motivation for madrasah principals makes teachers more aware of managing learning facilities, especially in learning more using digital technology. 4) The Head of Madrasah always provides motivation and guidance on the use of technology, the results and what is achieved cannot be separated from the teacher's contribution in providing learning delivery as well as academic and non-academic achievements that have been achieved.

Keywords: Academic Supervision, Head of Madrasah, Learning

Pendahuluan

sebagai fungsi administrasi pendidikan
Setiap pelaksanaan program berarti aktivitas-aktivitas untuk
pendidikan memerlukan adanya menentukan kondisi atau syarat-syarat
pengawasan atau supervisi. Supervisi esensial yang akan menjamin tercapainya

tujuan pendidikan. Selain pengawas sekolah dari dinas pendidikan dan Pengawas Pendidikan Agama Islam dari Kementerian Agama, kepala sekolah juga merupakan supervisor bagi para guru dan pegawai lain yang ada di madrasah. Kepala sekolah/madrasah disamping harus bertanggung jawab dalam kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan administrasi sekolah sehari-hari sebagai wujud perannya selaku administrator, juga bertanggung jawab mengawasi, membina dan memotivasi kinerja para guru dan tenaga kependidikan lainnya selaku supervisor dan dituntut menguasai kompetensi dalam pelaksanaan tupoksinya (Nurhayati 2013).

Aspek pendidikan termasuk yang terdampak dan sangat kompleks, karena proses pembelajaran yang semestinya dilaksanakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa, namun semuanya berubah total, sejak bulan maret proses pendidikan diseluruh level jenjang pendidikan dilaksanakan secara online/ pembelajaran jarak jauh (PJJ). Dipastikan bahwa target kurikulum tidak dapat tercapai 100% keputusan tersebut tertuang dalam instruksi presiden melalui mendikbud dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat

Coronavirus Disease (Covid-19). Keputusan ini tentu telah melalui kajian yang cermat, sekalipun sejak awal telah menuai pro dan kontra khususnya dikalangan para akademisi dan praktisi pendidikan, meskipun pemerintah sendiri meyakini bahwa pembelajaran online bukanlah solusi efektif yang dapat menunjang proses pembelajaran, tapi keputusan tersebut adalah tepat dan cepat dalam situasi pandemi covid 19 dengan tujuan bahwa itu dapat menekan laju penyebarannya (Imam Subhi 1981).

Peran pengawas pendidikan sangat penting dalam membina dan membimbing guru untuk membentuk karakter peserta didik manusia yang berkualitas. Hal ini karena Guru PAI yang sudah memiliki sertifikasi pendidik akan terikat dengan kompetensi profesional. Akan tetapi kondisi di lapangan menunjukkan bahwa hanya sekitar sebagian saja yang berkompetensi terkait dengan profesinya. Seringkali dalam proses pembelajaran guru menemui beberapa hambatan yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan proses pembelajaran. Disinilah peran kepala sekolah untuk membina dan membimbing guru (Halimah and Qolbi 2016).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam objek yang alami (Margono 2004:h.1). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan untuk menjamin keabsahan data yang digunakan, walaupun dalam perjalanan penelitian kemungkinan mendapat sumber yang minim. Namun dengan menggunakan ketiga teknik pengumpulan data di atas memungkinkan data terjamin keabsahannya. Untuk teknik analisis data menggunakan teori yang dikembangkan oleh Males and Humberman.

Hasil dan Pembahasan

Membimbing Guru dalam Memilih dan Menggunakan Strategi/Teknik Pembelajaran

Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu perubahan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode evaluasi pengajaran dengan melakukan sebagai berikut: 1) Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu,

2) Objektif dalam pengertian ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata bukan tafsiran pribadi, 3) Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan balik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran dikelas (Piet A 2008:h.16).

Supervisi berfungsi membantu (*assisting*), memberi suport (*suporting*) dan mengajak mengikutsertakan (*sharing*). Seorang supervisor dapat berperan sebagai: 1) Koordinator untuk mengkoordinasi program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda-beda diantara guru-guru. 2) Konsultan yang memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individu maupun kelompok. 3) Pemimpin kelompok untuk memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. 4) Evaluator untuk membantu guru dalam menilai hasil dan proses belajar dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan (Maryono 2011:h.61).

Kepala madrasah membimbing guru dalam penyampaian pembelajaran dengan mendelegasikan ke waka kurikulum kecuali ada hal-hal yang sifatnya cukup

urgent, sehingga kepala madrasah secara langsung melaksanakan bimbingan misalnya didalam KBM meskipun daring dan peran kepala madrasah kemudian dibantu oleh beberapa waka dan guru yang kita anggap senior mensupervisi, memantau guru bagaimana dalam mengorganisasikan sumber pembelajarannya apakah berhasil atau tidak. Beberapa kesempatan kepala madrasah mencoba berdiskusi dengan guru, untuk membedah RPP atau perangkat pengajarnya disana terjadilah interaksi antara kepala madrasah dan guru ketika diawal pelajaran biasanya seperti itu lebih dalam lagi ketika melaksanakan supervisi.

Begitu pula dengan pendapat waka kurikulum bahwa kepala madrasah mengarahkan untuk membentuk dan selalu menggerakkan MGMP, dan di forum itulah para guru dapat saling menceritakan keluhan mereka masing-masing. Jadi disitu akan terjadinya saling memberikan solusi antara satu dengan yang lainnya. Baik itu masalah penyampaian isi pembelajaran sampai mengevaluasi pembelajaran, disitulah mereka akan saling mengajari. Hal yang serupa juga disampaikan guru bahwa kepala madrasah Seluruh program-program guru itu dikaitkan dan dibantu untuk dicarikan solusi pembelajaran itu

ada yang melingkupi tentang materi pembelajaran.

Membimbing Guru Dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Pada umumnya semua guru sudah paham, bagaimana pelaksanaan KBM itu ada pembukaan, isi dan penutup, dan didalam pembukaan itu peran guru adalah bagaimana mengingatkan kembali ketika ada materi yang akan diajarkan sekarang, kemudian pada pembukaan itu juga peran guru adalah memotivasi siswa supaya dalam mengikuti KBM yang akan dilaksanakan itu pertama semangat dan bahwa ketika penguasaan materi itu sangat penting maka mereka akan lebih termotivasi lagi, dan untuk penutup biasanya guru memberikan pesan-pesan moral apakah itu terkait dengan bagaimana ahlak nya, kemudian didalam penutup itu juga disampaikan apabila ada tugas-tugas setelah pembelajaran berakhir.

Semua bentuk nyatanya itu ada didalam RPP semua dari membuka, menutup itu ada di RPP, akan tetapi untuk implementasi penguasaan monitoringnya didalam supervisi, jadi didalam suervisi itu menilai, melihat guru ngajar secara langsung duduk didalam kelas itu, jadi ini jadwalnya ada dan kepala madrasah ini langsung turun kelapangan akan tetapi

kepala madrasah tidak bisa mengawasi guru, jadi kepala sekolah hanya bisa mengawasi yang satu bidang study. Dengan perkataan lain supervisi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang disediakan untuk membantu para guru dalam menjalankan pekerjaannya agar lebih baik.

Membimbing Guru Dalam Mengelola Dan Merawat Media Pembelajaran

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Semua sekolah dan perguruan tinggi hampir di semua negara yang terdampak Covid-19 memberlakukan kebijakan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada pelaksanaannya, pembelajaran jarak jauh memberikan tantangan yang berbeda bagi pengajar, pembelajar, institusi, dan bahkan masyarakat luas seperti orang tua. Pada pelaksanaannya, pengajar harus mencari dan menyiapkan berbagai cara agar materi pembelajaran bisa tersampaikan dan diterima dengan baik oleh para pembelajar. Begitu pun para pembelajar membutuhkan usaha yang lebih besar, baik secara materi, energi, maupun kesiapan psikologi. Hal tersebut dilakukan agar pembelajar dapat menerima materi pembelajaran secara optimal (Abdul Latip

2020). Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala madrasah memegang peranan yang penting dalam meletakkan pondasi pendidikan bagi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaganya. Oleh karena itu, kepala madrasah harus membekali dirinya dengan jiwa kepemimpinan, inovasi, kompetensi, skill dan kreativitas yang tinggi agar lembaganya dapat berkembang dengan pesat (Ninieck Widiarochmawati n.d.).

Membimbing, Memotivasi Memanfaatkan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran

Sebagai pemimpin kepala sekolah harus motivatif, dia mampu berperan sebagai motivator, yang menyemangati dan membesarkan hati guru, pegawai siswa, dan wali murid agar berkerja sama dan mendukung tercapainya tujuan sekolah (Ambarita 2015:h.93). Hal tersebut sejalan dengan pendapat guru bahwa apa yang dicaopau MAN 1 kepala madrasah memotivasi siswa dengan cara mengikut sertakan mereka pada ajang perlombaan yang yang mereka kuasai, seperti pidato bahasa inggris, arab, O2SN , dan lain-lain. Dengan begitu bakat mereka aja di asah dan dilatih, dengan mengikuti lomba tersebut.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi serta teori penulis dapat menganalisis bahwa kepala madrasah telah berhasil menjadi seorang motivator di lingkungan madrasah, karena dengan kita memberi motivasi terhadap siswa dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuan mereka dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dijelaskan diatas, dengan begitu makanya siswa dapat berkembang tanpa meninggalkan dan menjauhi kemampuannya baik di dalam maupun di luar sekolah.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah adalah membimbing guru dalam mengelola, merawat dan mengembangkan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran (Prasojo and Sudiyono 2011:h.82). Kepala madrasah mengarahkan guru dengan mempunyai program itu mereka harus mempunyai sarana pendukung dan kami meminta kepada guru untuk lebih meningkatkan lagi agar memotivasi guru, maka disekolah mereka disiapkan wifi, sehingga ketika bapak ibu guru akan mencari informasi yang diperlukan maka sekolah memfasilitasi disamping beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada guru diikuti dengan adanya fasilitas pendukung yang bisa di manfaatkan oleh guru di MAN 1

Lampung Selatan. Kepala Madrasah memotivasi guru disini dengan cara mengubah dan mengkreasikan cara mengajar mereka di kelas dan ini madrasah memfasilitasi beberapa media yaitu adanya LCD dan wifi .Disini juga mereka sebagai guru sudah difasilitasi wifi dan LCD di kelas dan itu memudahkan mereka untuk menjalankan KBM secara baik dan kondusif.

Dari segi pemanfaatan di dunia pendidikan, terdapat beberapa kemungkinan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran antara lain untuk menginformasikan tentang: 1) rancangan proses belajar mengajar. 2) kemudahan akses ke sumber referensi, 3) untuk komunikasi yang meliputi forum diskusi online, dan penyediaan informasi. 4) sebagai sarana untuk melakukan kerja kelompok. Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dalam bentuk materi diskusi dapat meningkatkan intelektualitas, serta komunikasi dalam diskusi bersifat intra-communication dan inter-communication.

Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Dalam pelaksanaan

pembelajaran daring tentunya terdapat hambatan yang menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, yang berkaitan dengan budaya akademik, meliputi nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan sarana dan prasarana terkait teknologi. Penyelenggaraan literasi serta pelatihan berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi beberapa tantangan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 saat ini (Hanifah Salsabila et al. 2020).

Kesimpulan

Dalam pemilihan strategi pembelajaran kepala madrasah memberikan arahan serta masukan bagi para guru sebelum pembelajaran, dimasa pandemi sampai sejauh ini masih banyak kendala khususnya pada proses pembelajaran terutama pada guru. Upaya guru juga dalam pemilihan strategi pembelajaran juga berpengaruh terutama pada penyusunan RPP, Silabus telah dilaksanakan juga penilaian terhadap guru juga telah dilaksanakan. Pandemi menjadi tantangan bagi MAN 1 Lampung selatan dalam pelaksanaan pembelajaran terutama bagi guru dan kepala madrasah upaya sudah banyak dilakukan seperti bimtek

terhadap pembelajaran e-learning, menggunakan google meet serta google zoom, serta google classroom. Kendala seperti kemajuan teknologi terutama guru yang sudah berumur juga sedikit kebingungan terhadap kemajuan teknologi serta pembelajaran daring. Ketersedian fasilitas seperti WIFI, Lcd proyektor serta alat pendukung lain seperti e-learning dan sebagainya seperti guru tidak perlu khawatir lagi terhadap proses pembelajaran. Penggunaan e-learning serta aplikasi lainnya sejauh ini juga berjalan dengan baik sesuai arahan serta pelatihan yang disampaikan oleh kepala madrasah. Dalam pemanfaatan teknologi juga kepala madrasah melaksanakan khususnya seperti workshop penggunaan media dengan tujuan agar guru dapat memahami pemanfaatan media pembelajaran berbasis online. Tidak hanya guru seperti peserta didik juga tidak luput dari masukan agar mengingat pandemi belum dapat tatap muka tidak menurunkan semangat untuk selalu belajar dan memberikan kontribusi berupa prestasi akademik bagi MAN 1 Lampung Selatan.

Daftar Pustaka

Ambarita, Alben. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Graha Ilmu.

- Halimah, and Labisah Qolbi. 2016. Manajemen Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sumber. *EDUVIS*, Vol 1, No 2. Pp 31–42.
- Hanifah Salsabila, Unik, Lailli Irna Sari, Khusna Haibati Lathif, Ayu Puji Lestari, and Asyharinur Ayuning. 2020. Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Vol 17, No 2. Pp 88–98
- Latip, Abdul. 2020. Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, Vol 1, No 2. Pp 108–16
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar Dan Teknik Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ninie Widiarochmawati. n.d.. 2020. Kepemimpinan Kharismatik Wanita Kepala Sekolah Dasar Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Prospektus*. Vol 7, No 1. Pp 30-42.
- Nurhayati, Siti. 2013. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dengan Supervisi Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Lowokwaru Malang. *Jurnal Gerdapin1*, Vol 5, No 1. Pp 48–52.
- Piet A, Sahertian. 2008. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Prasojo, Lantip Diat, and Sudiyono. 2011. *Supervisi Akademik*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Subhi, Imam. 1981. Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53, No 9. Pp 89–99.